

**STRATEGI *TALAQQI* DALAM METODE UMMI  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN  
SANTRI DI TPA AL HUDA SEBAGAI LEMBAGA  
PENDIDIKAN NONFORMAL**



**SKIRPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Zulfa Devi**

**NIM: 21104010027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : ZULFA DEVI

NIM : 21104010027

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul "**Strategi *Talaqqi* dalam Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di TPA Al Huda sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal**" adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan duplikasi maupun plagiasi dari karya orang lain. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau keserjanaan saya.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Yang menyatakan,



  
Zulfa Devi  
NIM. 21104010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Zulfa Devi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zulfa Devi  
NIM : 21104010027  
Judul Skripsi : Strategi *Talaqqi* dalam Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di TPA Al Huda sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal

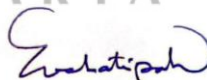
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfa Devi

NIM : 21104010027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Yang menyatakan,



Zulfa Devi  
NIM. 21104010027

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1016/Un.02/DT/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI TALAQQI DALAM METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI TPA AL HUDA SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFA DEVI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010027  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 68102b6c30701



Penguji I  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 68057f4e6b3c



Penguji II  
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67a62920e9a01



Yogyakarta, 21 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a1f6280c5448

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

(QS. Al-Qamar/54: 17)<sup>1</sup>

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۝١٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۝١٧

Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur’an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya. Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya.

(QS. Al-Qiyamah/75:16-17)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 2014 ed. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, n.d.). hal. 529

<sup>2</sup> *Ibid.* hal.577

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

## ABSTRAK

**ZULFA DEVI**, Strategi *Talaqqi* dalam Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di TPA Al Huda sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal. **Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.**

Strategi menghafal Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan guna memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, karena dalam melafalkan Al-Qur'an mempunyai kaidah dan aturan tersendiri. Pembelajaran di lembaga pendidikan nonformal seperti TPA yang diselenggarakan di masjid dusun umumnya kurang diperhatikan dan belum memiliki sistem pembelajaran yang baik, sehingga kualitas hafalan santri juga kurang maksimal. Berbagai tantangan dan hambatan yang terjadi dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal dicari untuk meminimalisir dampak negatifnya. Santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an tentu bisa memiliki hafalan yang berkualitas dengan adanya strategi menghafal Al-Qur'an yang tepat. Strategi *talaqqi* dalam metode Ummi memiliki pendekatan langsung berhadapan antara guru dan santri, cara menghafal ayat demi ayat dengan contoh dan koreksi langsung dari guru. Metode Ummi memiliki sistem pembelajaran yang terstruktur untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya kerjasama yang baik dari pengelolaan lembaga dan guru yang berkualitas maka akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam. Penelitian ini mengidentifikasi penerapan, kendala, hal-hal yang menjadi sebab peningkatan kualitas hafalan, dan dampak penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi terhadap peningkatan



kualitas hafalan santri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh langsung dari informan yakni pengelola TPA Al Huda, guru metode Ummi, dan santri, serta observasi pembelajaran yang langsung dilakukan peneliti. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari wawancara dengan wali santri dan beberapa sumber tertulis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini setelah mengumpulkan data, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, perpanjangan observasi, dan *peer debriefing*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dilakukan dengan lima langkah yakni pengondisian santri, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, dan evaluasi. (2) Kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi di TPA Al Huda adalah kondisi santri yang kurang fokus, terdapat beberapa huruf yang terdengar mirip, dan kemampuan santri yang beragam. (3) Strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat meningkatkan kualitas hafalan santri karena strategi *talaqqi* merupakan strategi efektif menggunakan pendekatan langsung antara guru dan santri, memiliki guru yang bermutu, sistem evaluasi yang terstruktur, *murajaah* (mengulang hafalan), dan dukungan orangtua. (4) Dampak penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi adalah peningkatan kualitas hafalan santri.

**Kata Kunci:** Strategi *Talaqqi*, Kualitas Hafalan, Lembaga Pendidikan Nonformal.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى  
يَوْمِ الدِّينِ.

Pertama-tama peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “**Strategi *Talaqqi* dalam Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di TPA Al Huda sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal**” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Semoga senantiasa mendapatkan syafaat Rasulullah Saw di dunia dan akhirat, aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.Ag.,  
M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di Fakultas ini.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Asniyah Nailasriy, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran, dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada

peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi strata satu dengan baik dan lancar.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu, dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
8. Umi dan Abah tercinta, dua manusia luar biasa yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan doa terbaik dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, motivasi yang tak terbatas, serta doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang melimpah.
9. Kakak-kakak tersayang, terima kasih atas doa, dukungan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar TPA Al Huda yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Terima kasih kepada para pengurus, ustadz,

ustadzah, serta santri-santri yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh membawa manfaat bagi semua pihak.

11. Keluarga besar Rumah Tahfidz Al-Ma'un yang telah menjadi tempat berharga dalam perjalanan kehidupan peneliti, khususnya Ustadz Fauzi, Bunda Ati, Ustadzah Oji beserta keluarga, terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan pengalaman berharga yang diberikan.
12. Keluarga besar Rumah Qur'an Ar-Rahman, terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada peneliti. Dari tempat ini, peneliti banyak belajar tentang pendidikan Al-Qur'an yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini.
13. Ustadzah Frida Lestari sebagai teman diskusi yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan, waktu, dan kontribusinya yang sangat berarti dalam penelitian ini.
14. Sahabat seperjuangan peneliti Deninggar, Bela, dan teman-teman prodi PAI kelas B angkatan 2021 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta dukungan yang selalu diberikan. Kalian adalah bagian dari perjalanan berharga yang tak akan terlupakan.

15. Teman-teman KKN "Sengerang Solid", terima kasih atas motivasi, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan. Pengalaman selama KKN menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna dan pelajaran.
16. Teman-teman PPL "Patbhe", terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan, kebersamaan ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri peneliti.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan peneliti satu persatu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan, dukungan, dan doa yang telah kalian berikan menjadi amal sholeh yang dicatat sebagai pahala di sisi Allah Swt. Semoga Allah Swt membalasnya dengan keberkahan yang melimpah, kemudahan dalam setiap urusan, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Penyusun,

Zulfa Devi

NIM: 21104010027

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN .....	xiv
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Batasan Masalah .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Talaqqi</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an .....	15
a. Definisi <i>Talaqqi</i> .....	15
b. Prinsip <i>Talaqqi</i> .....	17
c. Keunggulan <i>Talaqqi</i> .....	18

d. Relevansi dengan Pendidikan Nonformal.....	20
2. Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
a. Pengertian Metode Ummi .....	21
b. Komponen Metode Ummi .....	24
c. Tujuan Metode Ummi .....	28
3. Strategi <i>Talaqqi</i> dalam Metode Ummi.....	29
a. Konsep Strategi dalam <i>Talaqqi</i> .....	29
b. Komponen Strategi <i>Talaqqi</i> .....	33
c. Tantangan dalam Strategi <i>Talaqqi</i> .....	34
4. Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	38
a. Definisi Kualitas Hafalan .....	38
b. Indikator Kualitas Hafalan.....	39
c. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan .....	45
5. Lembaga Pendidikan Nonformal (TPA).....	50
a. Definisi dan Karakteristik .....	50
b. Peran TPA dalam Pendidikan Keagamaan .....	52
c. Tantangan di TPA.....	53
6. Hubungan Antara Strategi <i>Talaqqi</i> , Metode Ummi, dan Kualitas Hafalan Santri.....	57
B. Penelitian yang Relevan.....	59
C. Kerangka Teoretis .....	67
BAB III METODE PENELITIAN .....	69
A. Jenis Penelitian .....	69
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	70
C. Subjek Penelitian .....	71
D. Sumber Data .....	74
E. Metode dan Alat Pengumpul Data .....	75



F. Keabsahan Data .....	79
G. Analisis Data .....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Profil TPA Al Huda sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal.....	87
B. Penerapan Strategi <i>Talaqqi</i> dalam Metode Ummi di TPA Al Huda sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal .....	101
C. Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Strategi <i>Talaqqi</i> Pada Metode Ummi .....	117
D. Strategi <i>Talaqqi</i> dalam Metode Ummi dapat Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di TPA Al Huda	139
E. Dampak Penerapan Strategi <i>Talaqqi</i> dalam Metode Ummi Terhadap Kualitas Hafalan Santri di TPA Al Huda.....	163
F. Keterbatasan Penelitian .....	174
BAB V .....	176
PENUTUP .....	176
A. Simpulan .....	176
B. Implikasi .....	178
C. Saran .....	181
DAFTAR PUSTAKA .....	184
LAMPIRAN .....	193

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN**  
**DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ      al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa  
khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa  
khairurrāziqīn  
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā  
wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi  
al-`ālamīn/



Alhamdu lillāhi rabbil

`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/

Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target Hafalan.....	25
Tabel 2 Sarana Dan Prasarana .....	92
Tabel 3 Data Santri TPA Al Huda.....	95
Tabel 4 Pengelolaan Waktu Kelas Metode Ummi .....	97
Tabel 5 Pengelolaan Waktu Kelas Metode Iqra' .....	97
Tabel 6 Data Usia Santri Kelas Tuladha.....	131
Tabel 7 Data Usia Santri Kelas Izzudin Al Qasam.....	132
Tabel 8 Data <i>Pretest</i> Santri Kelas Izzudin Al Qasam .....	168
Tabel 9 Data <i>Posttest</i> Santri Kelas Izzudin Al Qasam.....	168



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teoretis.....	68
Gambar 2 Daftar Hadir dan Jurnal Penilaian Harian.....	147
Gambar 3 Rekap Nilai Hafalan Surat Jilid 3 .....	150
Gambar 4 Rekap Ujian Hafalan Doa dan Bacaan Sholat ...	152
Gambar 5 Rekap Ujian Hafalan Jilid 3.....	156
Gambar 6 Lembar Prestasi Santri.....	162
Gambar 7 Pembelajaran Metode Ummi .....	258
Gambar 8 Pembukaan Kelas Bersama .....	258
Gambar 9 Ujian Hafalan.....	258
Gambar 10 Wawancara dengan Pengelola Lembaga.....	258
Gambar 11 Wawancara dengan Guru Ummi .....	258
Gambar 12 Wawancara dengan santri pertama .....	258
Gambar 13 Wawancara dengan santri kedua.....	259
Gambar 14 Wawancara dengan wali santri 1 .....	259
Gambar 15 Wawancara dengan wali santri 2 .....	259
Gambar 16 Wawancara dengan wali santri 3 .....	259
Gambar 17 Foto Bersama Pembimbing TPA .....	259
Gambar 18 Foto Bersama Santri TPA .....	259

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian/ Pedoman Pengumpulan Data .....	193
Lampiran II Catatan Lapangan.....	197
Lampiran III Dokumentasi .....	258
Lampiran IV Hasil Peer Debriefing .....	260
Lampiran V Surat Keterangan Penelitian .....	263
Lampiran VI Bukti Pengajuan Tema Skripsi.....	264
Lampiran VII Bukti Seminar Proposal.....	265
Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi.....	266
Lampiran IX Sertifikat PBAK.....	267
Lampiran X Sertifikat PLP.....	268
Lampiran XI Sertifikat KKN.....	269
Lampiran XII Sertifikat ICT.....	270
Lampiran XIII Sertifikat TOEC/ TOEFL .....	271
Lampiran XIV Kartu Tanda Mahasiswa.....	272
Lampiran XV Daftar Riwayat Hidup .....	273

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia yang menghendaki keselamatan dan mencapai surga, perlu adanya tuntunan dan pedoman hidup yang mampu membawa pada tujuan kehidupan dunia dan akhirat. Tuntunan dan pedoman hidup tersebut yakni Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai bentuk cinta Allah Swt terhadap hamba-Nya. Memahami maksud dan tujuan Al-Qur'an adalah langkah penting untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk jalannya kehidupan.<sup>1</sup>

Pada masa turunnya Al-Qur'an, Allah Swt menurunkan ayat dengan sebab peristiwa yang terjadi pada saat itu atau biasa disebut dengan sebab turunnya ayat (*asbabun nuzul*).<sup>2</sup> Turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur dan berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada masa tersebut merupakan cara untuk memahamkan *ayatullah* kepada umat manusia. Proses turunnya Al-Qur'an yang membutuhkan waktu tidak sebentar, yakni 22 tahun 2 bulan 22 hari bukan tanpa

---

<sup>1</sup> Ahmad Yani, 'Tujuan Inti Pesan Wahyu Al-Qur'an', Jurnal STIU Darul Hikmah, 6.1 (2020). hal.31

<sup>2</sup> Muhammad Yunan, 'Nuzulul Qur'an Dan Asbabun Nuzul', Al-Mutsla, 2.1 (2020), hal.54

alasan melainkan untuk mencapai tujuan dari turunnya Al Qur'an itu sendiri, agar mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan.

Fenomena yang sangat memprihatinkan saat ini adalah sedikitnya masyarakat muslim Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut hasil riset dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) mencatat sekitar 65% masyarakat Indonesia buta aksara Al-Qur'an.<sup>3</sup> Banyaknya masyarakat muslim yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan berimplikasi terhadap lemahnya interaksi muslim tersebut dengan Al-Qur'an dan menyebabkan jauhnya umat Islam terhadap pedoman hidupnya.<sup>4</sup>

Tradisi mempelajari Al-Qur'an dilaksanakan dengan berbagai cara maupun metode mulai dari membaca, mentadaburi makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan menghafalkan serta mengamalkannya.<sup>5</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan proses awal untuk memahami kandungan Al-Qur'an, tentunya setelah proses dasar membaca Al-Qur'an

---

<sup>3</sup> Dewi Sartina, Amir Rusdi, dan Nurlaila Nurlaila, "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia," *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): hal.102.

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Wildan Fahmi Ma, 'Pengaruh Ujian Simaan Terminalan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Krapyak Yogyakarta Tahun 2023' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023). hal.3

dengan baik dan benar.<sup>6</sup> Meskipun begitu Rasulullah Saw menerima wahyu Al-Qur'an melalui malaikat Jibril As dengan berbagai cara, salah satunya dengan *talaqqi*, yaitu berhadapan langsung untuk melafalkan ayat yang disampaikan dan bacaan dicek secara langsung oleh yang menyampaikan (Malaikat Jibril As).<sup>7</sup> Rasulullah Saw adalah Nabi yang *ummi* karena beliau tidak bisa membaca dan menulis.<sup>8</sup> Dari fenomena ini dapat disadari bahwa seseorang yang belum bisa membaca Al-Qur'an sangat mungkin untuk bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar jika memiliki guru yang bisa *men-talaqqi* dengan tepat.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kemuliaan, disebutkan dalam hadits, yakni *"Dari Buraidah al-Aslami r.a ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah saw bersabda: Pada hari kiamat nanti, Al-Qur'an akan menemui penghafalnya ketika penghafal itu keluar dari kuburnya. Al-Qur'an akan berwujud seorang yang ramping, dan ia bertanya kepada penghafalnya: Apakah anda mengenalku? Penghafal tadi menjawab: Tidak,*

---

<sup>6</sup> Ahsin W Al-hafidz, *Bimbingan Aktif Menghafal Al-Qur'an*, Pertama. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). hal.9

<sup>7</sup> Afiat Muktafi dan Khoirul Umam, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren," *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): hal.194–205.

<sup>8</sup> Sri Aliyah, 'Ummiyat Arab Dan Ummiyat Nabi', *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 16.1 (2015). hal.2

*saya tidak mengenal anda. Al-Qur'an berkata: Saya adalah kawanmu, Al-Qur'an, yang membuatmu kehausan di tengah hari yang panas, dan membuatmu tidak tidur di malam hari. Dan sesungguhnya setiap pedagang akan meraih keuntungan di belakang dagangannya. Dan anda pada hari ini dibelakang dagangan. Maka penghafal Al-Qur'an tadi diberi kekuasaan di tangan kanannya, dan diberi kekekalan di tangan kirinya, serta di atas kepalanya dipasang mahkota keperkasaan. Sedang kedua orang tuanya diberi dua pakaian baru lagi bagus yang harganya tidak akan terbayar oleh penghuni dunia seluruhnya. Kedua orang tua itu lalu bertanya: Kenapa kami diberi pakaian begini? Kemudian dijawab: Karena anakmu hafal Al-Qur'an. Kemudian penghafal Al-Qur'an tadi diperintahkan: Bacalah dan naiklah ke tingkat-tingkat surga dan kamar-kamarnya. Maka ia pun terus naik selagi ia tetap membaca, baik bacaan itu cepat atau lambat (tartil)'" (HR. Ahmad dan Ad-Darami).<sup>9</sup> Sungguh beruntung orang-orang yang mempunyai kemauan dan ketekunan untuk menghafal Al-Qur'an.*

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang bisa didapatkan secara instan, ada banyak tantangan yang harus dilewati oleh seorang penghafal Al-Qur'an. Pada

---

<sup>9</sup> Al-hafidz, *Bimbingan Aktif Menghafal Al-Qur'an*.hal.28



era sekarang ini banyak pengaruh negatif yang bisa menghambat seseorang dalam menghafal maupun menjaga hafalan. Beberapa faktor bisa menyebabkan hilangnya hafalan seperti mendengarkan musik yang tidak bernuansa Islami dan melakukan perbuatan maksiat.<sup>10</sup> Menghafal merupakan aktivitas yang memerlukan konsistensi dan penuh kesabaran, karena perlu proses untuk menyatukan suatu ilmu kedalam akal ingatan dan puncaknya menyatu pada diri pribadi penuntutnya.<sup>11</sup> Konsistensi bisa didapatkan salah satunya dengan berada di lingkungan yang mendukung dalam melakukan bimbingan intensif menghafal Al-Qur'an. Selain itu menurut Suryabrata bahwa penggunaan metode yang tepat dalam menghafal sangat penting guna memudahkan seseorang menghafal Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Terdapat banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang bisa digunakan untuk memudahkan seseorang menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an perlu adanya interaksi langsung antara guru dan murid

---

<sup>10</sup> Nining Mirsanti, "Kontrol Diri Pada Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (Mbs) 2 Yogyakarta," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 17, no. 1 (2020). hal.87–100.

<sup>11</sup> Akhmad Syahid, "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019). hal.87.

<sup>12</sup> *Ibid.*

untuk memastikan kebenaran dan ketepatan pelafalan hafalan murid. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan interaksi langsung antara guru dengan murid (*talaqqi*) adalah metode Ummi. Metode Ummi menggunakan pendekatan bahasa ibu, pada hakikatnya terdapat tiga unsur yakni langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus.<sup>13</sup> Langsung, dengan kata lain *learning by doing* yakni belajar dengan melakukan secara langsung berinteraksi dengan guru dan secara langsung dicek kebenaran dalam bacaan maupun hafalannya.

Metode Ummi memiliki tiga kekuatan<sup>14</sup> yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Pertama yakni metode yang bermutu. Metode ummi memiliki buku belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri atas buku Pra TK, buku jilid (1-6) sampai buku ummi dewasa, buku pedoman *gharib* dan tajwid, alat peraga masing-masing jilid, serta dilengkapi dengan metodologi pembelajaran. Kedua yakni guru yang bermutu. Semua guru yang mengajar Al-Qur'an metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitu *tashih*, *tahsin*, dan sertifikasi guru Al-Qur'an, sehingga guru Al-Qur'an metode Ummi bukanlah sembarang orang melainkan memiliki kualitas

---

<sup>13</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya, n.d.).hal. 4-5

<sup>14</sup> *Ibid.*

yang sudah diuji oleh ahli dan layak untuk mengajar. Guru yang handal akan memperhatikan bacaan masing-masing peserta didiknya mulai dari akurasi pengucapan sampai kualitas hafalannya. Kekuatan yang ketiga terletak pada sistem yang berbasis mutu, dikenal dengan 10 pilar sistem mutu. Metode Ummi memiliki struktur yang sistematis mulai dari pengelolaan lembaga sampai pada proses pembelajaran dan evaluasi.

Proses pembelajaran metode Ummi dikenal dengan tujuh tahapan pembelajaran dan lima kegiatan besar. Kegiatan ini menjadi pokok pembagian waktu dan kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru. Tujuh tahapan pembelajaran dan lima kegiatan besar pada metode Ummi ini dilaksanakan secara sistematis. Selain itu lembaga pendidikan dianjurkan memiliki koordinator sebagai pembina guru-guru Al-Qur'an agar mengajar sesuai tahapan pembelajaran serta membina agar terjaga kualitas bacaan dan hafalannya. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa metode Ummi sangat mengutamakan kualitas bacaan dan hafalan peserta didiknya.

Lembaga pendidikan nonformal yang berkembang di masyarakat yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki tujuan yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik dengan karakter qur'ani, tidak hanya bisa menghafal surat-surat pendek

dan bacaan sholat akan tetapi bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup> Sebelum menerapkan metode Ummi dimana tahapan hafalan menggunakan strategi *talaqqi*, TPA Al Huda menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta pada kegiatan hafalan dengan cara membaca kertas bertuliskan arab latin (karena belum bisa membaca Al-Qur'an) sembari membaca bersama guru. Namun dengan cara ini, santri hanya mengikuti apa yang guru bacakan tidak fokus memperhatikan guru karena santri juga melihat teks yang dibaca sambil mendengarkan bacaan dari guru. Sehingga santri hanya sekedar hafal, tanpa memperhatikan *makhraj* maupun tajwid pada bacaan yang dihafal.

Permasalahan berikutnya adalah kurangnya kemampuan guru dalam membimbing santri untuk melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ditambah lagi kebanyakan lembaga pendidikan Al-Qur'an di masjid dusun yang jauh dari lingkungan edukatif tidak dikelola dengan baik. Akibatnya kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan terstruktur atau bisa dikatakan 'seadanya' mengikuti tradisi sebelum-sebelumnya dan tidak ada perubahan ke arah yang lebih baik jika tidak

---

<sup>15</sup> Yuanda Kusuma, "Model-model perkembangan pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018). hal.47-48.

diperhatikan. Selain itu penggunaan metode yang tidak dikuasai oleh guru akan menentukan ketercapaian peserta didik. Padahal standar santri bisa lanjut materi hafalan adalah kemampuannya menguasai materi sebelumnya.

Permasalahan lainnya yang terjadi di lembaga pendidikan Al-Qur'an adalah pengelolaan lembaga serta keprofesionalan pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran. Target yang jelas dan terukur perlu ditanam dan dijadikan pandangan selama proses belajar mengajar. Selain itu, beberapa orang tua yang kurang mempedulikan putra atau putrinya. Sehingga terkadang orang tua tidak tahu bahwa putra atau putrinya ikut serta dalam pembelajaran Al-Qur'an di dusun. Padahal keberhasilan peserta didik tidak hanya sepenuhnya diserahkan kepada lembaga pendidikan Al-Qur'an, tetapi dengan adanya kerjasama antara lembaga pendidikan dengan wali santri yang sejalan.

Berbagai tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al Huda yakni kemampuan santri yang beragam dengan jenjang usia yang tidak sama dijadikan satu kelas, karena keterbatasan guru yang sudah bersertifikasi dan sedikitnya jumlah santri yang seusia. Selain itu waktu belajar yang kurang tepat yakni pada sore hari disaat santri-santri sedang lelah pulang sekolah, ditambah lagi ada beberapa santri yang tidak bisa hadir

tepat waktu karena jamnya bertabrakan dengan ekstrakurikuler di sekolah. Tantangan ini menyebabkan proses penangkapan materi hafalan tidak sama, ada yang cepat menangkap dan menghafalnya ada pula yang lambat dalam proses menghafal. Padahal saat santri-santri sudah dijadikan satu kelas idealnya materi yang disampaikan sama. Akibatnya ada beberapa santri dengan kualitas hafalan yang kurang baik, bacaan kurang lancar, maupun kurangnya penguasaan materi hafalan itu sendiri.

Menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an tidak perlu menunggu santri bisa membacanya dulu karena akan membutuhkan waktu yang lama dan tidak efektif. Santri yang baru memulai belajar membaca Al-Qur'an tentunya tidak bisa menghafalnya secara mandiri. Perlu contoh langsung dari seorang guru untuk ditirukan bacaannya dan evaluasi bacaan setiap santri. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendasari pentingnya penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik agar hasil pembelajaran optimal.

Dari berbagai permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan guna menganalisis dan mengembangkan penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi agar pelaksanaannya efektif dan efisien serta mampu mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dari

penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki tantangan serupa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi di TPA Al Huda sebagai lembaga pendidikan nonformal?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *talaqqi* pada metode Ummi di TPA Al Huda?
3. Bagaimana strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat meningkatkan kualitas hafalan santri di TPA Al Huda?
4. Apa dampak penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi terhadap kualitas hafalan santri di TPA Al Huda?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi di TPA Al Huda sebagai lembaga pendidikan nonformal.

2. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *talaqqi* pada metode Ummi di TPA Al Huda.
3. Mengetahui bagaimana strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat meningkatkan kualitas hafalan santri di TPA Al Huda.
4. Mengetahui apa dampak penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi terhadap kualitas hafalan santri di TPA Al Huda.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat meningkatkan kualitas hafalan santri di TPA Al-Huda sebagai lembaga pendidikan nonformal.

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang bagaimana strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat meningkatkan kualitas hafalan santri pada lembaga pendidikan nonformal.
  - b. Dapat memberikan sumbangan untuk khasanah keilmuan, khususnya dalam penggunaan strategi menghafal Al-Qur'an.



## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat meningkatkan kualitas hafalan santri pada lembaga pendidikan nonformal.
- b. Bagi santri, agar termotivasi untuk lebih giat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an sehingga bisa mencapai hasil pembelajaran yang maksimal
- d. Bagi lembaga pendidikan nonformal, sebagai informasi penting yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan selanjutnya dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan nonformal melalui output peserta didik yang berkualitas.

## E. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan penjelasan tentang ruang lingkup dan keterbatasan penelitian yang diambil untuk memfokuskan studi agar lebih terarah dan spesifik. Batasan ini penting untuk menghindari cakupan penelitian yang terlalu luas dan untuk memastikan

bahwa penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Batasan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Batasan Waktu: Penelitian ini hanya mencakup data yang dikumpulkan pada Januari – Februari 2025.
2. Batasan Geografis: Penelitian ini hanya dilakukan pada lembaga pendidikan nonformal di daerah Yogyakarta, tidak mencakup daerah lain.
3. Batasan Populasi dan Sampel: Penelitian ini hanya melibatkan dua kelas di TPA Al Huda, Dusun Pondok Kulon, Kalitirto, Berbah, Sleman, DIY.
4. Batasan Topik: Penelitian ini hanya fokus pada Strategi *Talaqqi* dalam Metode Umami terhadap kualitas hafalan santri saja, tanpa membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hafalan.
5. Batasan Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi di TPA Al Huda melalui lima tahapan yakni a) Pengondisian Santri. pengondisian dilakukan untuk memastikan santri siap menerima pembelajaran, b) Penanaman Konsep, yakni guru mencontohkan bacaan, sementara santri menyimak dengan saksama, c) Pemahaman Konsep, dilaksanakan dengan cara guru menekankan bacaan-bacaan pada ayat tertentu dan menjelaskan secara rinci pengucapan suatu lafadz agar tidak ada kesalahan pengucapan yang dilakukan santri, d) Keterampilan, dilaksanakan dengan cara mengulang-ulang ayat yang dihafal secara bersama-sama e) Evaluasi, evaluasi dilaksanakan oleh guru pada setiap pertemuan. Sehingga pada setiap pertemuan guru akan melakukan perbaikan agar bacaan santri semakin baik.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi di TPA Al Huda adalah a) Kondisi santri yang kurang fokus, diakibatkan

kelelahan fisik dengan kegiatan sekolah, juga karena suasana kelas yang terkadang tidak terkondisikan, b) Terdapat beberapa huruf yang terdengar mirip, c) Kemampuan santri yang beragam, disebabkan kemampuan dasar mereka, usia yang beragam, dan motivasi belajar. Selain itu dalam sistem klasikal, satu ayat dibacakan untuk seluruh santri sehingga santri yang lebih cepat memahami harus menunggu teman lainnya. Hal ini berpotensi menyebabkan kurangnya optimalisasi bagi santri yang lebih mampu, sekaligus menjadi tantangan bagi santri yang masih memerlukan bimbingan lebih intensif.

3. Strategi *talaqqi* dalam metode Umami dapat meningkatkan kualitas hafalan karena santri di TPA Al Huda karena a) Strategi *talaqqi* dalam metode Umami ini adalah strategi yang efektif, dari berbagai pertimbangan untuk mencapai tujuan pembelajaran TPA Al Huda menganggap bahwa metode ini efektif diterapkan. b) Guru yang bermutu, menjadi sebab peningkatan kualitas hafalan santri. Setiap guru Al-Qur'an metode Umami harus melalui tiga tahapan utama, yaitu *tahsin* (perbaikan bacaan), *tashih* (pemeriksaan bacaan), dan sertifikasi guru Al-Qur'an. Hal ini berdampak pada efektivitas pembelajaran, dimana guru tidak hanya membimbing santri dalam melafalkan ayat-ayat Al-

- Qur'an tetapi juga memastikan keakuratan pengucapan serta kualitas hafalan mereka. c) Sistem evaluasi yang terstruktur, sehingga guru dapat menilai kualitas bacaan masing-masing santri sehingga dikemudian hari bacaan santri semakin baik, d) Mengulang hafalan (*murajaah*) dilakukan rutin saat TPA serta guru selalu memberi pesan kepada santri untuk *murajaah* di rumah, e) Dukungan orangtua, menjadi salah satu sebab peningkatan kualitas hafalan, karena orangtua mendampingi santri saat berada di rumah.
4. Dampak penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi di TPA Al Huda adalah terdapat peningkatan kualitas hafalan santri dibuktikan dengan data *pretest* dan *posttest*, keterangan dari guru, serta orangtua santri. Penerapan strategi *talaqqi* di TPA Al Huda baik dan berkualitas karena menekankan pendekatan langsung yang mengutamakan kualitas hafalan seperti *fashahah*, tajwid, dan kelancaran santri sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai strategi *talaqqi* dalam metode Ummi untuk meningkatkan kualitas hafalan santri di TPA Al Huda memberikan kontribusi dalam dua hal, diantaranya:

## 1. Implikasi Teoretis

### a. Penguatan konsep Strategi *Talaqqi*

Penelitian ini memperkuat konsep bahwa strategi *talaqqi* dalam metode Ummi efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran berbasis contoh langsung lebih efektif dibandingkan metode hafalan mandiri atau berbasis audio.

### b. Tambahan perspektif pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal

Penelitian ini memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana strategi *talaqqi* bisa dikembangkan dalam konteks lembaga pendidikan nonformal, khususnya dalam kondisi kelas yang lebih besar dengan keberagaman kemampuan santri.

### c. Hubungan *Talaqqi* dengan Motivasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *talaqqi* tidak hanya berpengaruh pada kualitas hafalan tetapi juga pada motivasi santri dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang bagaimana strategi *talaqqi* dapat dioptimalkan untuk meningkatkan motivasi belajar santri dalam jangka panjang.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Guru Al-Qur'an

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam kepada guru Al-Qur'an mengenai efektivitas strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi *talaqqi* secara konsisten dan sistematis, mulai dari pengondisian santri, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, hingga evaluasi. Selain itu, guru perlu meningkatkan keterampilan dalam membimbing santri dengan memperhatikan aspek tajwid, *fashohah*, dan kelancaran bacaan santri serta memastikan semua santri mendapat perhatian yang cukup, meskipun pembelajaran dilakukan secara klasikal.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan Nonformal

Lembaga pendidikan nonformal, seperti TPA atau TPQ, dapat mengadopsi dan mengembangkan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi sebagai model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *talaqqi* mampu meningkatkan kualitas dan motivasi hafalan santri, sehingga lembaga dapat menjadikannya sebagai metode

utama dalam pembelajaran. Selain itu, lembaga perlu mengadakan pembinaan rutin bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif, agar proses *talaqqi* berjalan lebih optimal.

c. Bagi Orangtua

Meskipun metode Ummi menekankan bahwa orangtua tidak perlu mengajarkan langsung, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua sangat penting dalam mendukung hafalan anak di rumah. Orangtua dapat berkontribusi dengan memastikan anak melakukan murajaah secara rutin, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung hafalan. Dengan adanya dukungan dari keluarga, santri lebih bersemangat dalam menghafal dan dapat mempertahankan hafalan dengan lebih baik.

**C. Saran**

Strategi *talaqqi* dalam metode Ummi merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran hafalan yakni memiliki hafalan yang berkualitas ditinjau dari tajwid, *fashohah*, dan kelancaran. Hal ini dikarenakan strategi *talaqqi*



memiliki pendekatan langsung antara guru dan murid sehingga kualitas hafalan akan baik dan benar. Namun, dalam penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi terdapat berbagai kendala. Maka dari itu, terdapat saran kepada beberapa pihak sebagai pertimbangan dalam menerapkan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi, diantaranya:

1. Lembaga Pendidikan Nonformal

Bagi TPA Al Huda, Pondok Kulon, Kalitirto, Berbah, Sleman, penerapan strategi *talaqqi* dalam metode Ummi dapat dilakukan secara konsisten. Hal ini agar tujuan pembelajaran *talaqqi* tercapai. Selain itu perlu diadakan pembinaan rutin yakni dua pekan sekali untuk menjaga kualitas bacaan guru. Ditambah lagi perlu diadakan evaluasi rutin kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran strategi *talaqqi* dalam metode ummi di TPA Al Huda.

2. Guru Al-Qur'an

- a. Guru hendaknya mampu mengondisikan kelas agar mendukung proses pembelajaran,
- b. Guru hendaknya mampu membawa suasana semangat belajar agar santri mudah dalam menerima materi

- c. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi hafalannya agar saat mencontohkan peka terhadap ketidaksesuaian bacaan santri.

### 3. Santri

Santri hendaknya memiliki komitmen dan rasa semangat belajar setiap akan berangkat TPA. Santri juga harus taat aturan agar konsisten berangkat mengaji sehingga tidak menjadi kendala guru dalam menyampaikan materi secara klasikal. Selain itu, Ketika di rumah santri hendaknya memurajaah hafalannya agar senantiasa terjaga.

### 4. Orangtua

Bagi orangtua, memantau perkembangan anak penting dilakukan. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang cukup besar dalam kesuksesan pembelajaran di TPA, melihat jumlah waktu yang anak habiskan lebih lama di rumah daripada di TPA. Sehingga orang tua hendaknya selalu mengingatkan anak untuk murajaah di rumah, memberikan apresiasi, dan dukungan lainnya agar anak lebih semangat mengasah kemampuan menghafalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A Z. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. MAHABBAH, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=5xxYEAAAQBAJ>.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, dan H Gunarto. "Model dan metode pembelajaran." *Semarang: Unissula* 16 (2013).
- Afidah, Siti Inarotul, dan Fina Surya Anggraini. "Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 7, no. 1 (2022): 114–132.
- Afifah, Chusnul. "Perbandingan metode wahdah dan sima'i dalam menghafal al-qur'an pada siswa kelas XI SMA sains al-qur'an wahid hasyim yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Ahyat, Nur. "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Al-hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Aktif Menghafal Al-Qur'an*. Pertama. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ali, Nur. "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan." In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1:136–144, 2020.
- Aliyah, Sri. "Ummiyat Arab Dan Ummiyat Nabi." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 16, no. 1 (2015): 57–76.
- An-Nawawi, Imam. *Riyadus Shalihin*. Diedit oleh Ahmad Ihsan Yasir Amri, Firman Arifian. Jakarta: Ummul Qura, 2014.

- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Diedit oleh Muhsin Salim. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021.
- Anwar, M. Willian, Afrit Tito Purwani, dan Nurul Hidayati Murtafiah. "Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Masyarakat." *AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2022): 22–37.
- Asrul, Rusdi Ananda, Rosyita. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Astuti, Tri Dwi, dan Ahmad Fathoni. "Dukungan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran, Kelengkapan Fasilitas dan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Negeri Bekonang." *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 130–138.
- Aulia, Kurnia, dan Imas Mastoah. "Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di MI Al-Hidayah" (n.d.).
- Azarah, A L M U, Nur Azah, Muh Ibnu Sholeh, Dinar Ayu Tasya, Hasyim Asy, Stai Salafiyah Bangil, dan Universitas Negeri Surabaya. "Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah" 02, no. 01 (2024): 1–17.
- Azmiyah, Chairunisa, dan Imam Hanafi. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Memahami Dan Menghafal Ayat Al-Quran Surah Pendek Siswa Sdn 6 Rupert Utara," no. November (2024): 6777–6787.
- Cahyadi, Robi. "Inovasi kualitas pelayanan publik pemerintah daerah." *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung* 10, no. 3 (2016): 569–586.
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, dan Eka Danik Prahastiwi. "Pemikiran Abraham Maslow

- Tentang Motivasi Dalam Belajar.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.
- Fajri, Akmal, dan Lailiyatur Rohmah. “Pandangan Abdul Qahir Al-Jurjani Terhadap Al-Fashahah Dalam Kitab Dala’il Al I’jaz.” *An-Nahdah Al-’Arabiyah* 2, no. 1 (2022): 61–72.
- Farhan, Fachmi, Nurwadjah, dan Andewi Suhartini. “Masjid Sebagai Basis Pendidikan Non Formal.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 14, no. 1 (2022): 46–57.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019.
- Febriani, Desi, dan Enjang Burhanudin Yusuf. “Penerapan Metode Hafalan Juz ‘Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini di Tk Darul Qur’an Karang Tengah.” *Jurnal Raudhah* 9, no. 2 (2021).
- Foundation, Ummi. *Buku Pedoman Koordinator “Menjadi Koordinator Handal.”* Surabaya, 2024.
- Modul Setrifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi*. Surabaya, n.d.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hadi, Sutarto, dan Harja Santana Purba. *Modul Tajwid Al-Qur’an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*. Deepublish, 2021.
- Hadinata, Sumarlin. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 60–79.
- Hanifah, Dewi, dan Imam Makruf. “Using Audio Visual Media as a Means to Make It Easier for Students to

Understand Arabic Learning Material/ Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Sarana Untuk Memudahkan Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab.” *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 4, no. 2 (2023): 139–152.

Haqiqi, M I. “Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur’an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Batam.” *Tesis*, 2021. [http://repository.uin-suska.ac.id/52199/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/52199/2/TESIS MUHAMAD IRPAN HAQIQI.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/52199/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/52199/2/TESIS%20MUHAMAD%20IRPAN%20HAQIQI.pdf).

Hasbi, Muhammad, Ika Budi Maryatun, Wiwik Citra Pratiwi, Murtiningsih, Nor Ilman Saputra, Devi Rahmawati, dan Istianingsih Rahayu. *Peran Orangtua dalam Program Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

Hasriadi. *Hasriadi*. Diedit oleh Firman. 1 ed. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2022.

Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid. “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA.” *Pendidikan Sekolah Dasar* 2 Nomor 1 (2016): 146–167.

Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. 2014 ed. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, n.d.

Jamaluddin, Jamaluddin, dan Lutfi Futri Apriyanti. “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan Al-Qur’an (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten

- Bandung).” *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2022): 1–18.
- Jati Rahmadana. “Penanaman Kecerdasan Emosional dengan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Kalasan.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Junaidin Nobisa, dan Usman. “Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 4, no. 1 (2021): 44–70.
- Kusnia Gina. “Unikom\_Gina Kusnia\_Bab Iii” (2019): 38–48.
- Kusuma, Yuanda. “Model-model perkembangan pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018).
- Kusumastuti, Tika, Mukhlis Fatkhurrohman, dan Muhammad Fatchurrohman. “Implementasi Metode Menghafal Qur’an 3T+1M Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 259.
- Lutfi, Ahmad, dan Zulfi Amalia. “Digitalisasi Penilaian Metode Ummi di MA Miftahul Ulum Berbasis Web Menggunakan Php dan MySql.” *Journal of Advanced Research in Informatics* 2, no. 1 (2023): 6–12.
- M.Miftah Arief, Dina Hermina, Nuril Huda. “Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam” (2022): 6.
- Ma, Wildan Fahmi. “Pengaruh Ujian Simaan Terminalan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Krapyak Yogyakarta Tahun 2023.” UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.

- Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz, dan Syarifah Azzahro. “Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1755–1766.
- Mariyatul, Siti, Nur Amalia, Endang Prastini, dan Saepudin Karta. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa yang Beragam” 2, no. 2 (2024): 58–66.
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian, Pendampingan Metode, Cepat Dan, Mudah Membaca, Dengan Menggunakan Metodewahdah, Talaqqi Di, Desa Batubintang, Kecamatan Batumarmar, dan Ahmad Sudaisi. “Pendampingan Metode Cepat Dan Mudah Membaca Al-Qur`An Dengan Menggunakan Metodewahdah, Kitabah, Sima`i , Dan Talaqqi Di Desa Batubintang Kecamatan Batumarmar \*1” 4, no. 1 (2024): 11–16.
- Mirsanti, Nining. “Kontrol Diri Pada Remaja Penghafal Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (Mbs) 2 Yogyakarta.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 17, no. 1 (2020): 87–100.
- Muja, Sri Fitriana. “Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek di TPA Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang.” UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Mujriah. “Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur`an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur`an Pada Peserta Didik SD N 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Muktafi, Afiat, dan Khoirul Umam. “Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren.” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan*



*Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 194–205.

Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa.” *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16.

Nurfadlilah, Wuri Annisa, Lailatu Rohmah, dan Erni Munastiwi. “Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur’ an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun ( Studi Kasus Di Qur’ an Training Centre Al - Mady Yogyakarta )” 12, no. 2 (2024): 5–6.

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa’adah, dan Aida Hayani. “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20.

Rena, Mutuanisa Mahda, dan Miratul Hayati. “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Huda Pagiri Pondok Aren Tangerang Selatan Dalam Mengembangkan Kemampuan.” *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* 03, no. 02 (2021): 187–194.

Riana, Indah. “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun di TK Budi Mulia Al-Bayaan.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Rosyidatul, Ilmi, S’ Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman. “Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 83–94.

- Salsabila, Azza, dan Puspitasari Puspitasari. “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar.” *Pandawa* 2, no. 2 (2020): 278–288.
- Sartina, Dewi, Amir Rusdi, dan Nurlaila Nurlaila. “Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur’an di Indonesia.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): 99–110.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQB AJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA2#v=onepage&q&f=false>.
- Shamsul, Mariyanto Nur, Iskandar Kato, dan Samsuddin La Hanufi. “Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab ‘Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab.” *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 1 (2021): 99–106.
- Sudrajat, Akhmad. “Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran.” *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>) (2008): 1–6.
- Sugiono, P D. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (SPM Dr Ir. Sutopo. Alfa Beta Bandung, 2019.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Surokim. “Riset Komunikasi: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi.” *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur* (2016): 285.  
<http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

- Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (2016): 1–19.
- Syahid, Akhmad. “Tren Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Metode Pendidikan Anak.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 87.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Windriani, Hanidha. “Penerapan Metode Moroja’ah Pada Pembelajaran Tahfidz untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Kelas IV MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- V. Wiratna Sujarweni. “Metodologi Penelitian.” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet.XII)* (2014): 107.
- Yani, Ahmad. “Tujuan Inti Pesan Wahyu Al-Qur’an.” *Jurnal STIU Darul Hikmah* 6, no. 1 (2020): 30–44.
- Yunan, Muhammad. “Nuzulul Qur’an Dan Asbabun Nuzul.” *Al-Mutsila* 2, no. 1 (2020): 43–65.